

# OBAT RINDU RAMADHAN

Kak Iqbal



Yayasan  
Anak Muslim  
Ceria



# **OBAT RINDU RAMADHAN**

**Kak Iqbal**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

© Diperbolehkan memperbanyak buku ini dengan syarat: tidak dikomersilkan dan tidak mengubah isi buku.

Dilarang memperbanyak buku ini tanpa izin penerbit.

# OBAT RINDU RAMADHAN

*Penyusun* : Muhammad Iqbal

*Tata Letak* : Hafidz Ramadhan

*Desain Muka* : Hafidz Ramadhan

*Penerbit* : Yayasan Anak Muslim Ceria  
(AMCA)

*Cetakan Pertama* : Maret 2024



**Kantor Yayasan AMCA**  
Jalan Rajawali, Gang Elang 3, No. 10, RT 06,  
RW 33, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik,  
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (55511)

# Daftar Isi

<b>Daftar Isi</b>	<b>iii</b>
<b>Pendahuluan</b>	<b>1</b>
<b>01 - Merasa Bahagia</b>	<b>2</b>
<b>02 - Banyak Taubat</b>	<b>4</b>
<b>03 - Luruskan Niat</b>	<b>6</b>
<b>04 - Produktif Beramal</b>	<b>9</b>
<b>05 - Madrasah Taqwa</b>	<b>11</b>
<b>06 - Cintai Al-Qur'an</b>	<b>13</b>
<b>Penutup</b>	<b>15</b>
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>16</b>
<b>Biografi Penulis</b>	<b>17</b>

# PENDAHULUAN

Bulan Ramadhan merupakan tamu yang agung dan dirindukan oleh setiap orang beriman. Namun, tidak setiap orang merasa yakin dan gembira menyambut Ramadhan. Penyakit hati dan noda-noda hitam dosa yang menutupi jernihnya hati menyebabkan rasa khawatir dan cemas menghantui. Adakah resepnya? Agar rasa rindu ini benar-benar terobati.

Oleh karena itulah, buku ini hadir sebagai “**OBAT RINDU RAMADHAN**” yang penulis rangkum dari Kitab “*Wa Jaa’a Syahru Ramadhan*” Karya “Syaiikh Prof. Dr. Abdurrazaq bin Abdul Muhsin Al-Badr *hafizhahullah*”.

Buku ringkas ini menyimpan pesan mendalam bahwa hendaknya kita mempersiapkan diri untuk menyambut datangnya bulan Ramadhan, bulan yang diberkahi dan dinanti, sebagaimana Nabi Muhammad *Shallallahu ‘alaihi wa Sallam* bersabda:

أَتَاكُمْ شَهْرُ رَمَضَانَ، شَهْرٌ مُبَارَكٌ

“Telah datang bulan Ramadhan, bulan yang diberkahi. Allah telah mewajibkan puasa bagi kalian. Di bulan Ramadhan, pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup, dan syaithan-syaithan dibelenggu. Di dalamnya terdapat sebuah malam yang lebih baik dari 1000 bulan. Siapasaja yang terhalang dari mendapatkan kebaikan di bulan Ramadhan, sungguh ia benar-benar terhalangi dari mendapatkan kebaikan yang banyak.” [H.R. An-Nasa’i & Ahmad : Hadits Shahih]

**01**

**MERASA  
BAHAGIA**



Bekal pertama yang perlu dipersiapkan untuk menyambut bulan Ramadhan adalah sepatutnya bagi kita untuk berbahagia dengan kedatangannya. Seorang muslim hendaknya menghadirkan hati penuh pengagungan dan pujian kepada Allah karena sebuah anugerah dapat dipertemukan dengan bulan Ramadhan. Betapa banyak orang yang tahun lalu menyaksikan bulan Ramadhan, ikut puasa bersama, tarawih bersama, tetapi Ramadhan tahun ini tak lagi berjumpa, karena tak tahu kapan ajal kematian tiba menghampiri kita.

Ketika kita tengok saudara dan keluarga, tahun lalu masih berkumpul bersama-sama menyambut bulan Ramadhan hingga lebaran pun tiba tetap berjumpa. Namun, tahun ini, boleh jadi ada salah satu atau beberapa anggota keluarga, saudara, ataupun teman dan guru kita telah tiada, tak lagi bisa bersama-sama nanti menjalani puasa, menegakkan sholat tarawih, bercanda ria sembari berbuka puasa. Bersyukurlah, ucapkan ‘*Alhamdulillah*’, kita masih bisa berjumpa di bulan Ramadhan tahun ini, insyaAllah. Oleh karena itu, bersemangatlah menyambut bulan Ramadhan dengan iringan rasa bahagia di hati sebagai tanda syukur kita kepada Allah karena dipertemukan kembali dengan bulan yang mulia ini.

Di antara tuntunan dalam syari’at Islam ketika melihat bulan sabit (hilal) di awal bulan, dianjurkan membaca do’a :

اللَّهُمَّ أَهْلِلْهُ عَلَيْنَا بِالْيَمَنِ وَالْإِيمَانِ وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ  
رَبِّي وَرَبُّكَ اللَّهُ

“Ya Allah, tampakkanlah bulan sabit ini kepada kami dengan membawa keamanan dan keimanan, keselamatan dan Islam. Rabb-ku dan Rabb-mu (bulan sabit) adalah Allah.”

(H.R. At-Tirmidzi; Hadits Hasan Gharib)

**02**

**BANYAK  
TAUBAT**



Di antara bekal yang perlu dipersiapkan menyambut bulan Ramadhan adalah banyak bertaubat dari segala dosa. Setiap manusia pasti punya kekurangan sering lalai dan ceroboh, bahkan berbuat maksiat dan dosa yang mendatangkan kemurkaan Allah. Sebagaimana Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* bersabda :

كُلُّ بَنِي آدَمَ خَطَّاءٌ وَخَيْرُ الْخَطَّائِينَ التَّوَّابُونَ

“Setiap manusia sering melakukan kesalahan, tetapi sebaik-baik mereka adalah yang rajin taubatnya.”

(H.R. At-Tirmidzi, Ibnu Majah, Hadits Hasan)

Berdasarkan hadits di atas, jelas bahwa manusia itu tempatnya berbuat salah dan berbagai pelanggaran lainnya. Namun, Allah Yang Maha Pemurah masih memberikan kesempatan bagi kita untuk bertaubat. Setelah bertaubat, hati kita haruslah tergerak untuk semangat melakukan amal-amal shalih terutama ketika memasuki bulan Ramadhan, bulan bertabur amal seperti puasa, shalat fardhu, shalat tarawih, baca Al-Qur'an, kajian, sedekah, dan lain sebagainya.

Allah *Ta'ala* hanya menerima taubat nasuha, yaitu taubat yang jujur, tulus, dan serius. Setidaknya ada tiga syarat taubat nasuha:

- (1) menyesali perbuatan salahnya,**
- (2) bertekad tidak mengulangnya,**
- (3) benar-benar meninggalkannya.**

**03**

**LURUSKAN  
NIAT**



Di antara bekal penting yang perlu dipersiapkan dalam menyambut bulan Ramadhan adalah memperhatikan lurusnya niat dalam menjalankan ibadah puasa Ramadhan. Sepatutnya bagi seseorang yang hendak berpuasa, tidaklah dilakukan sebatas kebiasaan dan ikut-ikutan saja atau supaya tidak dinilai buruk oleh orang-orang di sekitarnya. Berpuasa Ramadhan haruslah diniatkan ikhlas tanpa *riya'*, yaitu tanpa mengharapkan pujian dan sanjungan manusia. Hal ini sebagaimana Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* bersabda :

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

"Siapa yang berpuasa Ramadhan atas dasar iman dan ihtisab, maka baginya ampunan terhadap dosa yang telah lewat." (H.R. Bukhori & Muslim)

Berpuasa atas dasar iman, maksudnya adalah meyakini wajibnya ibadah puasa Ramadhan dan Allah-lah yang memerintahkannya, serta meyakini janji Allah bahwa Ia akan memberikan balasan kebaikan yang besar bagi orang-orang yang berpuasa.

Adapun berpuasa atas dasar ihtisab, maksudnya adalah meluruskan niat bahwa ibadah puasa yang dikerjakan itu hanya mengharapkan pahala yang besar dan diniatkan karena ingin menaati perintah Allah. Pahala dan balasan yang agung bagi orang yang berpuasa berupa masuk surga dari pintu *Ar-Royyan* yang telah dijanjikan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagaimana tercantum dalam sebuah hadits shahih :

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ الرَّيَّانُ، يَدْخُلُ مِنْهُ  
الصَّائِمُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

“Sesungguhnya di surga nanti ada suatu pintu surga yang dinamakan *Ar-Royyaan*. Orang-orang yang berpuasa akan masuk melalui pintu tersebut pada hari kiamat...” [H.R. Bukhori & Muslim]

Makna '*Ar-Royyan*' adalah puas dan segar, sehingga orang-orang yang memasuki surga dari pintu ini tidak akan mengalami kehausan lagi selama-lamanya.

Dengan sebab keduanya (iman dan ihtisab), seorang yang berpuasa Ramadhan akan bersemangat beribadah puasa dan tetap produktif beramal shalih serta bersabar menahan lelah, lapar, haus karena yang ia cari hanyalah kecintaan Allah kepadanya.

**04**

**PRODUKTIF  
BERAMAL**



Di antara bekal penting yang perlu dipersiapkan untuk menyambut Ramadhan adalah memahami dan menyemangati diri untuk tetap produktif beramal shalih. Hal ini dikarenakan tidak setiap orang yang berpuasa mendapatkan nilai pahala yang sama dan sempurna. Ada orang yang berpuasa hanya mendapatkan lapar dan haus saja karena niat yang tidak ikhlas dan tidak diisi dengan aktivitas yang bermanfaat. Ada orang yang berpuasa mendapatkan pahala yang sempurna karena niat yang lurus dan diisi dengan kegiatan-kegiatan bermanfaat.

Puasa Ramadhan tidak sebatas menahan lapar dan haus dari terbit fajar hingga terbenam matahari. Juga tidak sebatas menghabiskan waktu dengan tidur dan santai-santai. Sementara dahulu para sahabat berpuasa sambil jihad di medan peperangan. Namun, mereka tetap semangat berpuasa Ramadhan tanpa berkeluh kesah. Yuk mumpung masih muda, tetap produktif jalani rutinitas harian kita selama Ramadhan nanti, semisal sekolah, membantu keluarga, olahraga ringan, bermain bersama teman, dan lainnya.

Ketahuilah bahwa orang yang paling besar pahala puasanya adalah orang-orang yang banyak mengingat Allah', semisal membaca Al-Qur'an, berdzikir, berdo'a, dan menjaga amal-amal ibadah lainnya. Selama berpuasa di bulan Ramadhan, amat banyak ibadah-ibadah yang dapat dikerjakan semisal shalat fardhu, shalat tarawih, sahur, membaca Al-Qur'an, bersedekah, menghadiri pengajian, berbuka puasa, dan lain sebagainya.

**05**

**MADRASAH  
TAQWA**

Di antara perkara penting berikutnya yang hendaknya kita perhatikan ketika menyambut bulan Ramadhan adalah kita berupaya mengejar nilai-nilai taqwa selepas melalui berbagai rutinitas ibadah di bulan Ramadhan. Sebab tujuan taqwa inilah ibadah puasa di-syari'atkan, sebagaimana Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى  
الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman telah diwajibkan atas kalian berpuasa Ramadhan sebagaimana telah diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian supaya bertaqwa.” [Q.S. Al-Baqarah : 183]

Dengan sebab puasa Ramadhan, seorang muslim menempuh jalan yang agung dan diberkahi oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sehingga mengantarkannya menuju taqwa kepada Allah. Ibadah puasa merupakan kesempatan dan peluang emas untuk mewujudkan dan meningkatkan taqwa. Itulah bentuk kasih sayang Allah yang menjadikan Ramadhan sebagai madrasah taqwa.

Apa itu taqwa? Taqwa adalah engkau mengerjakan amal-amal ketaatan kepada Allah dengan mengharap pahala dari-Nya semata dan engkau meninggalkan maksiat serta takut akan hukuman Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

**06**

**CINTAI  
AL-QUR'AN**

Di antara perkara penting yang selayaknya diperhatikan sebagai bekal menyambut bulan Ramadhan adalah menjaga semangat tadabbur Al-Qur'an. Bukti cinta kita terhadap Al-Qur'an adalah dengan menjaganya. Bentuk penjagaan Al-Qur'an dengan membaca, menghafal, memahami terjemah dan tafsirnya, serta mengamalkan dan mendakwahkannya. Tadabbur Al-Qur'an di bulan Ramadhan menunjukkan kekhususan dan keistimewaan bulan ini sehingga menjadi pembeda dengan bulan-bulan lainnya. Hal ini sebagaimana firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala* :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ  
وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

Artinya:

“Beberapa hari yang ditentukan itu ialah bulan Ramadhan. Bulan yang di dalamnya diturunkan permulaan Al-Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)...” [Q.S. Al-Baqarah: 185]

## **PENUTUP**

Inilah buku ringkas yang mampu kami hadirkan ke hadapan pembaca. Marilah kita bersimpuh memohon kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* :

*semoga Allah menjadikan manfaat dari penulisan buku ini,*

*semoga memberatkan timbangan amal kebaikan yang dinanti,*

*semoga Allah sampaikan kita hingga berjumpa Ramadhan lagi,*

*semoga Allah bantu kita menjalani puasa Ramadhan nanti,*

*semoga dapat ikhlas dan meneladani puasanya Nabi,*

*kepada Nabi, semoga shalawat dan salam menyertai.*



## **DAFTAR PUSTAKA**

Kitab “*Wa Jaa’a Syahru Ramadhan*” – Karya “Syaikh Prof. Dr. Abdurrazzaq Bin Abdul Muhsin Al-Badr *hafizhahullah*”

## BIOGRAFI PENULIS

# Kak Iqbal

(Muhammad Iqbal, S.P.)

### Aktivitas :

- Pengampu Kajian Remaja dan Umum
- Direktur Divisi Dakwah Yayasan Anak Muslim Ceria
- Ex. Manager Wisma Muslim YPIA Yogyakarta
- Ex. Mudir Ma'had Umar Bin Khattab Yogyakarta
- Pengasuh Markaz Ar-Ruhaily Yogyakarta

### Pendidikan Agama :

- Alumnus Ma'had Umar Bin Khattab Yogyakarta
- Alumnus Ma'had Al-'Ilmi Yogyakarta
- Alumnus Kampus Tahfizh Yogyakarta
- Alumnus Ma'had Darussalam Yogyakarta
- Mahasiswa S2 Studi Islam IOU

### Pendidikan Umum:

- TK, SD, SMP, SMA di Cilegon, Banten
- Alumnus S1 Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta
- Mahasiswa S2 Manajemen SDM UMY

## Biografi Lengkap Penulis

[bit.ly/biografi\\_kak\\_iqbal](http://bit.ly/biografi_kak_iqbal)



# PROFIL YAYASAN ANAK MUSLIM CERIA

Yayasan Anak Muslim Ceria (AMCA) hadir untuk mengisi ruang dakwah anak dan pengasuhan. Yayasan AMCA berdiri pada tanggal 26 Juni 2021 dengan struktur organisasi saat ini sebagai berikut:

## **Pembina:**

- Ustadz Dr. Aris Munandar, S.S., M.P.I.
- Kak Erlan Iskandar, S.T.

## **Pengawas :**

- Ustadz Afifi Abdul Wadud, B.A.

## **Ketua:**

- Kak Yogi Kusprayogi, M.Psi., Psikolog

## **Sekretaris :**

- Kak Faris Velayati Nurlette, S.Ars.

## **Bendahara:**

- Bang Nizar Hidayatur Rahman, S.S.

**Media:**

- Kak Yusuf Nur Rohmad

**HRD:**

- Kak Yogi Kusprayogi, M.Psi., Psikolog

**Humas:**

- Bang Nizar Hidayaturrahman, S.S.

**Pendidikan:**

- Kak Muhammad Rifqi Fathoni, M.Or.

**Dakwah:**

- Kak Muhammad Iqbal, S.P.

**Visi dan Misi****Visi (2026) :**

Terdepan dalam Dakwah Keluarga Muslim Indonesia dan Pendidikan Anak Yang Sesuai Dengan Tuntunan Islam

**Misi :**

- Mendidik anak muslim untuk bangga, cinta dan bahagia dengan agamanya
- Mengedukasi keluarga muslim untuk hidup dalam bingkai syariat Islam agar dapat memperbaiki peradaban
- Membuat media yang menjadi rujukan anak dan orang tua untuk belajar Islam
- Memfasilitasi "upgrading skill" segenap pengajar dan pendidik anak
- Menyokong dan membantu biaya pendidikan anak-anak tidak mampu

## **Di antara Program yang Telah Diinisiasi**

- Kelas Parenting Serial Gangguan Perkembangan Anak,
- Podcast Afirmasi (Edukasi orangtua mengenai keluarga dan pengasuhan), Podcast Alternatif (Diskusi seputar remaja),
- My Teens My Adventure (belajar serba-serbi tugas perkembangan remaja)
- Penerjemahan kitab-kitab kecil seputar pendidikan dan pengasuhan anak
- Wakaf karya dan pembuatan buku kecil, yang umumnya dibagikan gratis.
- AMCA Trivia (yang berisi konten edukasi seputar teknologi, sains, pendidikan dan segala macam),
- Kak Yogi The Explorer (yang berisi video pengenalan lingkungan) . dll

**Alamat: Jalan Rajawali, Gang Elang 3, No. 10, RT 06, RW 33, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (55511)**

**Kontak Person/Admin : WA 0813-2060-0036**

# **INFO DONASI DAKWAH**

Bagi yang ingin berpartisipasi dukungan donasi untuk kegiatan dakwah anak dan parenting, dipersilakan menyalurkan ke rekening berikut ini :

**Bank Syariah Indonesia (BSI)**

**7169874012**

Atas Nama : Anak Muslim Ceria

Konfirmasi : 0813 2060 0036 (WA)

Dilarang menyalahgunakan rekening yang tercantum dalam bentuk apapun!!

**Sosial Media Yayasan Anak Muslim Ceria (AMCA)**

Instagram : [yayasan.amca](https://www.instagram.com/yayasan.amca)

Facebook : Anak Muslim Ceria

Website : [anakmuslimceria.com](http://anakmuslimceria.com)

Email : [yayasananakmuslimceria@gmail.com](mailto:yayasananakmuslimceria@gmail.com)

# OBAT RINDU RAMADHAN

Bulan Ramadhan merupakan tamu yang agung dan dirindukan oleh setiap orang beriman. Namun, tidak setiap orang merasa yakin dan gembira menyambut Ramadhan. Penyakit hati dan noda-noda hitam dosa yang menutupi jernihnya hati menyebabkan rasa khawatir dan cemas menghantui. Adakah resepnya? Agar rasa rindu ini benar-benar terobati.

Buku ringkas ini menyimpan pesan mendalam bahwa hendaknya kita mempersiapkan diri untuk menyambut datangnya bulan Ramadhan.



Diperbolehkan memperbanyak buku ini dengan syarat:  
Tidak dikomersilkan dan tidak merubah isi buku.